

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini antara lain,

1. Terdapat perbedaan hasil tes pemahaman konsep pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup pada peserta didik di kelas yang menggunakan Bukit Sepuluhribu sebagai sumber belajar melalui metode *Field trip* sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Terdapat perbedaan hasil tes pemahaman konsep pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup di kelas yang menggunakan foto Bukit Sepuluhribu sebagai sumber belajar sebelum dan sesudah perlakuan..
3. Terdapat perbedaan hasil tes pemahaman konsep pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup antara peserta didik di kelas yang menggunakan Bukit Sepuluhribu sebagai sumber belajar melalui metode *Field trip* dengan peserta didik yang menggunakan foto Bukit Sepuluhribu setelah perlakuan.

Pembelajaran dengan menggunakan lingkungan (Bukit Sepuluhribu) sebagai sumber belajar melalui metode *Field trip* memberi pengaruh lebih tinggi dibanding pembelajaran dengan menggunakan foto-foto lingkungan (Bukit Sepuluhribu) terhadap pemahaman konsep pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup.

4. Terjadi peningkatan pemahaman konsep pada peserta didik di kelas penelitian baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, terutama pada kelompok berkemampuan akademik rendah dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Peningkatan yang sangat tinggi terutama pada peserta didik kelompok berkemampuan akademik rendah di kelas eksperimen yang menggunakan metode *Field Trip*.
5. Berdasarkan hasil pengisian angket di kelas eksperimen, pada umumnya peserta didik berpendapat bahwa: a) sangat terbantu dalam memahami

konsep yang diajarkan; b) adanya kesadaran untuk memanfaatkan dan melestarikan lingkungan dengan bijak; c) adanya kesadaran untuk mensosialisasikan konsep yang mereka pahami kepada masyarakat sekitar sehingga masyarakat dapat memanfaatkan dan melestarikan lingkungan dengan bijak.

6. Kendala yang dihadapi pada saat implementasi pembelajaran melalui metode *field trip* antara lain: a) kurangnya pembimbing untuk tiap lokasi obyek observasi; b) kurangnya percaya diri peserta didik saat mengisi lembar observasi yang disebabkan pembelajaran dengan metode *field trip* baru bagi mereka; c) Cuaca yang panas menyebabkan konsentrasi peserta didik kurang fokus; d) Waktu observasi selama 45 menit untuk tiap pertemuan kurang memadai, hal ini terbukti dari masih adanya kelompok yang mengumpulkan lembar observasi tidak sesuai waktu yang ditentukan atau terlambat; e) pembahasan materi pembelajaran di kelas dengan metode yang sama menyebabkan tidak seluruh peserta didik mengikutinya dengan penuh perhatian; f) materi presentasi yang sama menyebabkan kelompok lain kurang menanggapi dan kurang perhatian.

Kelebihan-kelebihan pembelajaran dengan menggunakan lingkungan (Bukit Sepuluhribu) sebagai sumber belajar antara lain: a) guru terbantu dalam menanamkan konsep abstrak kepada peserta didik karena ada obyek riil yang bisa diamati dan mempermudah penguasaan konsep oleh peserta didik; b) Peserta didik aktif mengikuti proses pembelajaran sampai akhir; c) Suasana pembelajaran lebih menyenangkan karena anak tidak merasa bosan dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sampai selesai; d) berbagai domain kemampuan peserta didik tereksplorasi, baik kognitif, afektif maupun psikomotor.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai hasil penelitian ini, yaitu:

1. Mengingat penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar mendapat tanggapan yang positif dari peserta didik, maka penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dapat diimplementasikan untuk kompetensi dasar mata pelajaran Geografi lainnya yang sesuai, juga pada mata pelajaran lain.
2. Perlunya dibentuk dan diaktifkan kembali *Team teaching* sehingga peserta didik memiliki pembimbing belajar dengan memadai terutama untuk pembelajaran di luar kelas.
3. Perlunya variasi metode pada saat pembahasan di kelas tentang hasil observasi sehingga anak tidak akan merasa bosan.
4. Penayangan kembali lokasi-lokasi observasi pada layar di kelas melalui proyektor masih tetap diperlukan untuk menutupi kekurangperhatian peserta didik di lapangan yang disebabkan kesalahan teknis atau faktor cuaca.
5. Metode *Field Trip* sebaiknya dilakukan oleh guru dalam meningkatkan pemahaman konsep bagi peserta didik dengan kemampuan akademik rendah tapi pembahasan hasil *Field Trip* harus dilakukan dengan metode pembelajaran yang bervariasi, tentu saja penggunaan metode ini disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran masing-masing.